



**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA GARUT
NOMOR: 391/SK/DIR/RSIH/VIII/2022**

**TENTANG
PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) PERAWAT**

a.n Sri Gantini, A.Md. Kep

DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

- : a. bahwa praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh perawat yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) perawat ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Keperawatan berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap perawat yang melaksanakan praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan;
- 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit;
- 4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
- 5. Surat Keputusan Direktur PT Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
- 6. Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
- 7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3532/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Keperawatan (*Nursing Staff By Laws*);

Memperhatikan : Surat dari Komite Keperawatan Rumah Sakit Intan Husada Nomor 038/A400/RSIH/VIII/2022 perihal Rekomendasi Surat Penugasan Klinis a.n Sri Gantini, A.Md. Kep

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) PERAWAT a.n Sri Gantini, A.Md. Kep DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

KESATU : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 391/SK/DIR/RSIH/VIII/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Perawat a.n Sri Gantini, A.Md. Kep di RS Intan Husada

KEDUA : Menugaskan kepada a.n Sri Gantini, A.Md. Kep untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini

KETIGA : Surat penugasan klinis Perawat ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) perawat yang bersangkutan

KEEMPAT : Lampiran dalam keputusan ini menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau penambahan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Garut
Pada Tanggal 31 Agustus 2022
Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS



Nomor : 391/SK/DIR/RSIH/VIII/2022
Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Perawat
a.n Sri Gantini, A.Md. Kep Di Rumah Sakit Intan Husada
Tanggal Berlaku : 31 Agustus 2022
Nama : a.n Sri Gantini, A.Md. Kep
Unit : Unit Rawat Jalan

PERAWAT KLINIS-II

No	Rincian Kewenangan Klinis
Keperawatan Mandiri	
1	Menerima pasien baru
2	Menjelaskan fasilitas yang ada
3	Mendengarkan keluhan pasien
4	Melakukan identifikasi risiko pasien jatuh
5	Melakukan intervensi pencegahan pasien jatuh
6	Memfasilitasi pasien untuk beribadah
7	Memfasilitasi makan pada pasien yang tidak mampu makan sendiri
8	Memfasilitasi pasien yang dapat makan sendiri
9	Memberikan nutrisi via NGT
10	Mendokumentasikan jumlah makanan yang dihabiskan pasien
11	Melakukan pendokumentasian intake output
12	Menimbang berat badan pasien dewasa
13	Mengukur lingkar lengan pasien dewasa
14	Mengukur tinggi badan pasien dewasa
15	Mengukur lingkar kepala anak
16	Menimbang berat badan pasien anak/bayi
17	Mengukur lingkar lengan pasien anak/bayi
18	Mengukur tinggi badan pasien anak /bayi
19	Mengukur lingkar abdomen
20	Menolong pasien B.A.K di tempat tidur
21	Menolong pasien B.A.B di tempat tidur
22	Melakukan vulva hygiene

23	Memberikan fleet enema
24	Mencuci tangan
25	Memasang dan melepas masker
26	Memasang dan melepas sarung tangan steril
27	Memfasilitasi pasien mandi di tempat tidur
28	Menyikat gigi pasien
29	Merawat gigi palsu
30	Menyisir rambut pasien
31	Mengganti pakaian pasien
32	Mengganti alat tenun
33	Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya
34	Mencuci rambut pasien di tempat tidur
35	Memotong kuku pasien
36	Menjaga kebersihan lingkungan pasien
37	Mengatur posisi fowler (1/2 duduk)
38	Mengatur posisi sym
39	Mengatur posisi trendelenburg
40	Mengatur posisi dorsal recumbent
41	Mengatur posisi litotomi
42	Memiringkan pasien
43	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya
44	Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya
45	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda
46	Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya
47	Mengukur suhu badan melalui aksila
48	Mengukur suhu badan melalui telinga
49	Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi
50	Mengukur tekanan darah
51	Menghitung denyut nadi/denyut jantung

52	Menghitung pernapasan
53	Mendokumentasikan tanda-tanda vital pada formulir kurve harian
54	Memberi kompres hangat
55	Memberikan kompres dingin
56	Merawat pasien yang akan meninggal
57	Merawat pasien yang sudah meninggal
58	Memberikan edukasi pada pasien (penyakit non kronis atau non komplikasi)
59	Mengkaji respon pasien terhadap terapi/pengobatan
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan mandiri
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan kolaborasi
62	Menyiapkan pasien pulang
63	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan papsmear
64	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan vaginal swab
65	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan IUD
66	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan implant
67	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM pasif) pada pasien tanpa risiko
68	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM aktif) pada pasien tanpa risiko
69	Persiapan pasien pre operatif
70	Perawatan pasien post operatif
71	Melatih pasien batuk efektif
72	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (penyakit dalam) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
73	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (bedah) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
74	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak/bayi dengan lingkup keterampilan teknik dasar
75	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (maternitas) dengan lingkup keterampilan teknik dasar
76	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
77	Melakukan clapping vibrasi

78	Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan
79	Memberi huknah rendah
80	Memberi huknah tinggi
81	Mengukur suhu badan melalui anal
Keperawatan Kolaborasi	
1	Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa
2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak
3	Pemberian oksigen dengan nasal canule
4	Pemberian oksigen dengan <i>simple mask</i>
5	Melakukan aff Infus
6	Menghitung tetesan infus
7	Mengganti cairan infus
8	Melakukan aff <i>dower catheter</i>
9	Memasang kondom kateter
10	Melakukan aff kondom kateter
11	Melakukan aff NGT
12	Memasang infus pump
13	Mengambil sample darah vena
14	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan urine
15	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan feces
16	Memberi terapi obat per oral
17	Memberi terapi obat sublingual
18	Memberikan terapi obat tetes
19	Memberikan terapi obat suppositoria
20	Memberikan terapi obat melalui kulit/topical
21	Memberikan nutrisi parenteral
22	Melakukan persiapan operasi kecil
23	Memasang <i>Orofaringeal Airway (OPA)</i>
24	Melepaskan <i>Orofaringeal Airway (OPA)</i>
25	Memfasilitasi pasien untuk fisioterapi

26	Memfasilitasi pasien untuk tindakan radiologi
27	Memfasilitasi pasien untuk konsul ke poliklinik
28	Menyiapkan pasien untuk tindakan diagnostik
29	Transfer pasien antar ruangan/unit
30	Pemeriksaan leopold
31	Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) (usia kehamilan)
Keperawatan Mandiri	
1	Menerima pasien dari unit lain (IGD, rawat jalan atau rawat inap)
2	Menjemput pasien post tindakan medis (misal: operasi)
3	Melakukan perawatan pasien post tindakan medis (misal: operasi)
4	Mengantar pasien ke ruang tindakan medis dan melakukan operan/menyerahkan pasien (misal: operasi)
5	Mengantar pasien ke unit rawat inap lain dan melakukan operan/menyerahkan pasien
6	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan (SOAP/SOPIER)
7	Membuat resume keperawatan
8	Menghitung keseimbangan cairan
9	Melakukan pemantauan hemodinamik
10	Menilai tanda-tanda dehidrasi
11	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung/trakeostomi
12	Merawat jalan napas buatan (trakeostomi)
13	Merawat pasien dengan terpasang akses vena sentral
14	Penatalaksanaan pasien vomit (muntah)
15	Merawat pasien dengan terpasang traksi atau imobilisasi
16	Perawatan pasien dengan terpasang WSD
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi
18	Mengetahui batasan nilai hasil laboratorium dasar (CBC, elektrolit, PT/APTT, Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung jenis)
19	Monitoring pasien dengan transfusi darah
20	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial care</i>

21	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
Keperawatan Kolaborasi	
27	Memberikan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i>
28	Memberikan oksigen dengan masker <i>non rebreathing</i>
29	Menyiapkan pasien operasi sedang, khusus dan besar
30	Menyiapkan pasien untuk punctie pleura
31	Menyiapkan pasien untuk lumbal punctie
32	Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT
33	Mengoperasikan perekaman EKG
34	Memasang <i>dower catheter</i>
35	Memasang NGT
36	Memasang Infus
37	Memberikan <i>Total Parenteral Nutrition (TPN)</i> dan monitor respon pasien
38	Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus
39	Memasang <i>syringe pump</i>
40	Memasang <i>infus pump</i>
41	Mengoperasikan <i>junction reese</i>
42	Persiapan pasien rencana transfusi
43	Memberi transfusi darah
44	Memberikan terapi golongan <i>high alert</i>
45	Manajemen nyeri (farmakologi)
46	Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif
47	Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif
48	Mengoperasikan alat oxymetri
49	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II)
50	Melakukan perawatan luka besar (derajat III)
51	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase
52	Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (<i>superficial burn</i>); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %

53	Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (<i>superficial partial-thickness burn</i>) > 15% (dewasa); atau derajat IIB (<i>deep partial-thickness burn</i>) 15-30% (dewasa); atau derajat III (<i>full thickness burn</i>) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital
54	Merawat pasien dengan luka diabetes
55	Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi
56	Melakukan angkat jahitan
57	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter
58	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien
59	Penatalaksanaan syok
60	<i>Bladder training</i>
61	<i>Discharge planning</i> keperawatan
62	Melakukan cek gula darah (<i>glucotest</i>)
63	Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)
64	Restrain fisik
65	Mendampingi dokter visite
66	Persiapan pasien pre operasi
67	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular
68	Melakukan bilas lambung
69	Menyiapkan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>
70	Memberi terapi obat per IV langsung
71	Memberi terapi obat per IV tidak langsung
72	Memberi terapi obat per IM
73	Memberi terapi obat per SC
74	Memberi terapi obat per IC
75	Memberikan obat per NGT
76	Memberikan obat nebulizer
77	Melakukan perawatan luka kecil
78	Mengambil sample darah vena